

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses mengubah tingkah laku siswa menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar. Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta komunikasi menjadi tantangan yang cukup serius bagi dunia pendidikan di Indonesia. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu dari beberapa mata pelajaran yang sangat berperan dalam pengembangan IPTEK, pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Dasar sebagai dasar bagi siswa untuk mempelajari ilmu pengetahuan alam/sains di jenjang pendidikan yang lebih tinggi SMP, SMU, maupun di Perguruan Tinggi.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (UUGD BAB I pasal I). Guru yang profesional harus selalu melakukan perubahan terhadap dirinya sendiri baik dengan peningkatan kualifikasi akademik, memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya, memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan lain-lain (UUGD BAB III pasal 7).

Bagaimana usaha guru berusaha supaya anak benar-benar aktif dan sebagai subyek bukan menjadi obyek dalam pembelajaran (Ibrahim, 1990:52), sehingga konsep yang mereka dapatkan benar-benar dikuasai, tidak hanya pasif, strategi pembelajaran dengan *Mind Map* adalah salah satu strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pendidikan ditingkat Sekolah Dasar. Sehingga istilah CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) dan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menghilangkan kejenuhan bagi siswa.

Masih banyak kekurangan atau kelemahan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Salah satu tugas guru yang teramat penting adalah bagaimana dia membangun interaksi dengan siswa di kelas. Lebih-lebih ketika guru harus bertatap muka secara perseorangan dengan siswanya. Para siswa terkesan kurang tertarik pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam, hal ini dapat terlihat dari siswa kurang tertarik, antusias dan pasif dalam mengikuti pelajaran sains, kurang respon terhadap latihan-latihan soal yang diberikan oleh guru. Akibatnya siswa tidak mempunyai motivasi belajar dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa merasa jenuh, bosan, dan pasif. Akibatnya siswa tidak dapat memahami materi pelajaran secara mendalam, dan apabila hal ini terus berlanjut maka hasil belajar yang dicapai kurang maksimal.

Sehubungan dengan itu, maka pendidikan disusun sebagai usaha sadar untuk menciptakan bangsa Indonesia yang mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mengembangkan dirinya secara terus-menerus

dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sistem pendidikan nasional mempunyai tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani, dan rohani, berkepribadian yang mantap, dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Nomor 20 Tahun 2003).

Pendidikan nasional akan mampu mewujudkan manusia yang cerdas dan bertaqwa yang mampu membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan nasional. Berbagai upaya telah dilakukan Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional khususnya pendidikan dasar dan menengah pada setiap jenjang satuan pendidikan, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan serta peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun berbagai pendapat tersebut menunjukkan bahwa mutu pendidikan sampai saat ini masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan pemerintah dan masyarakat.

Sekolah sebagai tempat anak didik belajar, diharapkan akan memberikan pengetahuan dan prestasi belajar yang baik bagi siswa. Dalam belajar kadang siswa dapat mencapai prestasi yang diharapkan, tetapi kadang juga tidak. Hal ini karena daya serap masing-masing siswa berbeda dalam menerima pelajaran. Berhasil tidaknya proses pembelajaran IPA di Sekolah Dasar dapat diketahui dari hasil belajar mengajar yang pada umumnya

dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa. Usaha yang dilakukan dimulai dengan pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menawarkan suatu pendekatan yang dapat meningkatkan hasil belajar. Salah satu caranya dengan pembelajaran IPA strategi *mind map* yaitu suatu teknis grafis yang memungkinkan kita untuk mengeksplorasi seluruh kemampuan otak kita untuk keperluan berpikir dalam belajar.

Dalam kurikulum 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), IPA disebut dengan pelajaran sains (Asep Herry Hermawan, 2006:8.28), Sains merupakan pelajaran yang sangat berperan untuk menyiapkan siswa supaya dapat menguasai dan mengikuti perkembangan IPTEK, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau sains berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan dan kesadaran teknologi dalam kaitannya dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPA atau sains di Sekolah Dasar dilaksanakan tergantung pada kondisi sekolahannya, bagaimana kompetensi para gurunya, kurikulum yang dipakai, strategi pembelajarannya dan cara mengevaluasinya. Banyak metode dan model pembelajaran yang diketahui oleh guru, tetapi guru harus pandai memilih metode maupun model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas, keterbatasan media rata-rata merupakan masalah bagi guru untuk membantu proses pembelajaran pada IPA/sains.

Terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Permasalahan tersebut antara lain: siswa selalu ramai pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga konsentrasi siswa tidak berfokus, siswa kurang tertarik dengan cara guru menyampaikan materi dengan ceramah sehingga siswa cepat bosan, tidak ada keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan, hanya sedikit saja yang berani bertanya, kurangnya motivasi belajar siswa, rendahnya hasil belajar siswa, dalam hal ini dilihat dari rata-rata ulangan harian.

Berdasarkan pemikiran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA khususnya pokok bahasan fotosintesis, perlu adanya strategi pembelajaran yang tepat dan menarik. Penggunaan *mind map* dalam pembelajaran diatas merupakan salah satu langkah untuk mencapai hasil belajar siswa yang lebih baik, dimana pada materi ini sangat membutuhkan kemampuan untuk mengingat isi materi itu sendiri dalam bentuk gambar, simbol dan bentuk-bentuk. Oleh karena itu, dalam penelitian ini juga meninjau dari hasil belajar siswa.

Dari masalah yang muncul tersebut diharapkan dapat dipecahkan, sehingga keberhasilan dalam proses pembelajaran di sekolah dapat tercapai. Proses pembelajaran akan lebih efektif apabila siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat dipandang sebagai produk dan sebagai proses. Secara definisi, IPA sebagai produk adalah hasil temuan-temuan para ahli saintis, berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori-teori. Sedangkan IPA sebagai proses adalah strategi atau cara yang dilakukan para

ahli saintis dalam menemukan berbagai hal tersebut sebagai implikasi adanya temuan-temuan tentang kejadian-kejadian atau peristiwa-peristiwa alam. IPA sebagai produk tidak dapat dipisahkan dari hakekatnya IPA sebagai proses.

Siswa SD yang secara umum berusia 6-12 tahun, secara perkembangan kognitif termasuk dalam tahapan perkembangan operasional konkrit. Tahapan ini ditandai dengan cara berpikir yang cenderung konkrit/nyata. Siswa mulai mampu berpikir logis yang elementer, misalnya mengelompokkan, merangkaikan sederetan objek, dan menghubungkan satu dengan yang lain. Konsep reversibilitas mulai berkembang. Pada mulanya bilangan, kemudian panjang, luas, dan volume. Siswa masih berpikir tahap demi tahap tetapi belum dihubungkan satu dengan yang lain.

Uraian di atas menunjukkan bahwa dalam pembelajaran IPA di SD yang perlu diajarkan adalah produk dan proses IPA karena keduanya tidak dapat dipisahkan. Guru yang berperan sebagai fasilitator siswa dalam belajar produk dan proses IPA harus dapat mengemas pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Ada beberapa prinsip pembelajaran IPA untuk SD yang harus diperhatikan oleh guru. Prinsip tersebut antara lain:

1. Pemahaman kita tentang dunia di sekitar kita di mulai melalui pengalaman baik secara inderawi maupun non inderawi.
2. Pengetahuan yang diperoleh tidak pernah terlihat secara langsung, karena itu perlu diungkap selama proses pembelajaran. Pengetahuan siswa yang

diperoleh dari pengalaman itu perlu diungkap di setiap awal pembelajaran.

3. Pengetahuan pengalaman mereka ini pada umumnya kurang konsisten dengan pengetahuan para ilmuwan, pengetahuan yang Anda miliki. Pengetahuan yang demikian Anda sebut miskonsepsi. Anda perlu merancang kegiatan yang dapat membetulkan miskonsepsi ini selama pembelajaran.
4. Setiap pengetahuan mengandung fakta, data, konsep, lambang, dan relasi dengan konsep yang lain. Tugas sebagai guru IPA adalah mengajak siswa untuk mengelompokkan pengetahuan yang sedang dipelajari itu ke dalam fakta, data, konsep, simbol, dan hubungan dengan konsep yang lain.
5. IPA terdiri atas produk dan proses. Guru perlu mengenalkan kedua aspek ini walaupun hingga kini masih banyak guru yang lebih senang menekankan pada produk IPA saja. Perlu diingat bahwa perkembangan IPA sangat pesat.

Salah satu sekolah yang telah menerapkan model pembelajaran dengan *Mind Map* pada pembelajaran IPA adalah Sekolah Dasar Negeri I Kuripan Kecamatan Purwodadi Kecamatan Grobogan khususnya pada kelas V. Ternyata SD Negeri I Kuripan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil belajar siswa selalu meningkat, baik ujian, pencapaian kejuaraan akademik maupun non akademik. Sekolah Dasar tersebut dapat meningkatkan Standar Kelulusan (SKL) yang telah ditetapkan. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar IPA dengan metode pembelajaran *mind map* dapat menggunakan kerjasama antara guru kelas dan

peneliti yaitu melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Proses PTK ini memberikan kesempatan pada peneliti dan guru kelas untuk mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran di sekolah-sekolah, sehingga dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan. Bertolak dari uraian-uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian tentang “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi *Mind Map* Pada Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Fotosintesis Kelas V SD Negeri I Kuripan Kecamatan Purwodadi Tahun 2011”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan yang terjadi sebagai berikut :

1. Minat siswa dalam proses belajar mengajar masih belum nampak. Misalnya siswa takut untuk mengajukan pertanyaan, siswa tidak berani atau enggan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan guru secara individu.
2. Guru menggunakan strategi pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurang menarik perhatian siswa.
3. Keberhasilan pembelajaran IPA tidak hanya ditentukan oleh kreatifitas guru dalam mengajar, aktivitas dan minat belajar siswa juga sangat dibutuhkan dalam keberhasilan pembelajaran IPA.

C. Pembatasan Masalah

Agar Penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu luas jangkauannya maka diperlukan pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *mind map*.

2. Hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri I Kuripan Kecamatan Purwodadi.

D. Perumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang, maka perlu adanya rumusan masalah sebagai batasan ruang lingkup masalah yang akan diteliti, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan strategi pembelajaran *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan fotosintesis kelas V di Sekolah Dasar Negeri I Kuripan Kecamatan Purwodadi ?
2. Seberapa besar yang dicapai penggunaan strategi pembelajaran *mind map* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan fotosintesis kelas V di Sekolah Dasar Negeri I Kuripan Kecamatan Purwodadi ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui Strategi Pembelajaran *Mind Map* Pada Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Fotosintesis kelas V Sekolah Dasar Negeri I Kuripan Kecamatan Purwodadi.
2. Untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pokok bahasan fotosintesis kelas V di Sekolah Dasar Negeri

I Kuripan Kecamatan Purwodadi melalui penggunaan strategi pembelajaran *mind map* .

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat bagi dunia pendidikan yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberi informasi yang lengkap tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui Strategi *mind map* pada pembelajaran IPA pokok bahasan fotosintesis kelas V SD Negeri I Kuripan Kecamatan Purwodadi, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan atau pembandingan bagi penelitian-penelitian yang sama di bidang pendidikan untuk tahun-tahun mendatang.

2. Manfaat praktis :

- a. Bagi guru sekolah dasar hasil penelitian ini sebagai masukan untuk membantu mengatasi masalah-masalah yang sering dihadapi dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar.
- b. Bagi pengawas TK/SD/SDLB, Kepala Sekolah, dan pengambil kebijakan sebagai masukan untuk membantu menciptakan mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran demi untuk

meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran IPA/Sains di Sekolah Dasar.

- c. Bagi lembaga, memberikan kepada sekolah untuk mendesain pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi orang tua, memberikan wawasan kepada orangtua bahwa proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, tidak hanya di sekolah atau pendidikan formal lainnya. yakni dapat dilakukan sambil bermain.